

# IKAN NABI YUNUS


Naskah & Ilustrasi oleh Nida



Di daerah Irak, ada sebuah kampung bernama Ninawa. Penduduk Ninawa senang berbuat kesyirikan. Kemudian Allah mengirim Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup> kepada mereka. Akan tetapi mereka menolak Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup>. Mereka terus berbuat kesyirikan. Mereka bahkan mengolok-olok Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup>.







Nabi Yunus <sup>ﷺ</sup> mengatakan akan datang siksa Allah jika mereka terus berbuat syirik.

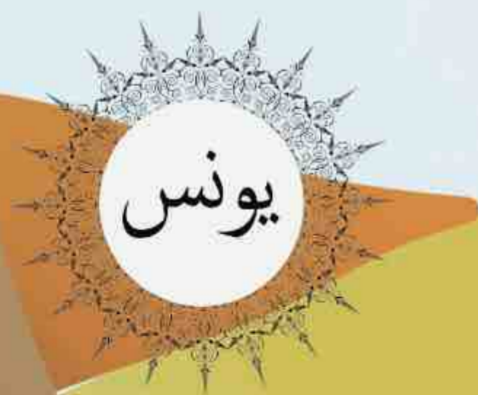
Kemudian Nabi Yunus <sup>ﷺ</sup> pergi dalam keadaan marah karena peringatannya diabaikan.

يونس

Ketika penduduk Ninawa mengetahui Nabi Yunus ﷺ telah pergi mereka ketakutan.

Mereka takut akan azab Allah yang akan menimpa mereka.

Mereka lalu bertaubat dan memohon ampun kepada Allah.

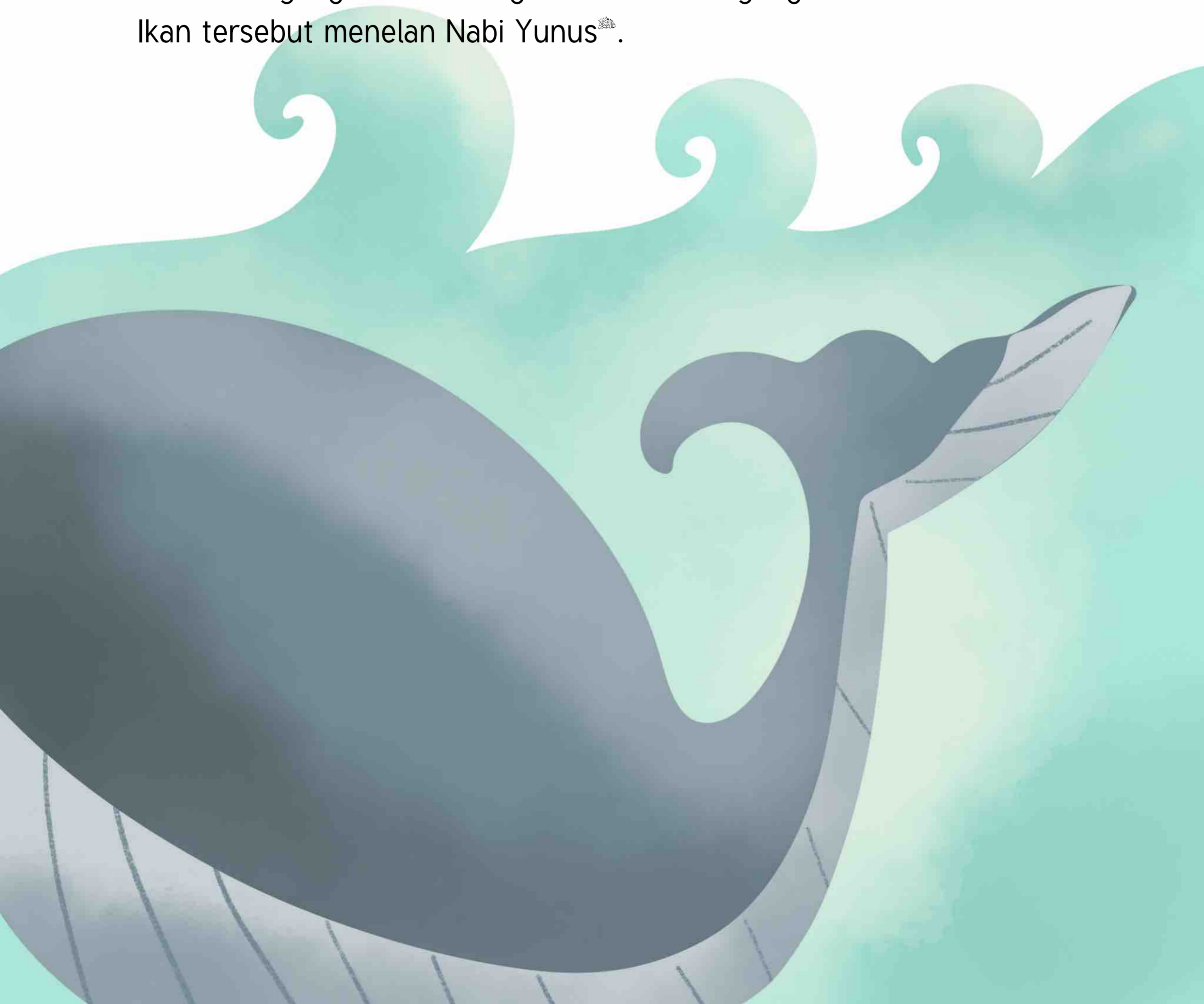




Sementara itu, Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup> pergi ke pantai dan menaiki kapal.  
Saat berlayar, kapal tersebut oleng karena ombak yang besar.  
Para penumpang kapal mengundi siapa yang harus turun dari kapal  
agar kapal tidak kelebihan beban.  
Undian jatuh kepada Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup>.  
Undian diulang tiga kali namun hasilnya tetap sama.



Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup> akhirnya menceburkan dirinya ke laut.  
Pada saat yang sama datanglah seekor ikan yang diutus oleh Allah.  
Ikan tersebut menelan Nabi Yunus<sup>ﷺ</sup>.



Nabi Yunus ﷺ tinggal di dalam perut ikan.

Dalam kegelapan beliau memohon ampun kepada Allah.

**Laa ilaha illa anta subhaanaka inni kuntu minadz dzalimiin**

**Artinya: Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim.**

Kemudin Allah mengabulkan doa Nabi Yunus ﷺ dan menyelamatkan beliau.



Nabi Yunus <sup>ﷺ</sup> dimuntahkan dari perut ikan.  
Beliau dilemparkan ke tempat yang tandus.  
Kemudian Allah menumbuhkan sejenis pohon labu.  
Nabi Yunus <sup>ﷺ</sup> makan dan berteduh dengan pohon labu itu.  
Pohon labu itu mengering.  
Nabi Yunus <sup>ﷺ</sup> pun menangis karenanya.





Kemudian Allah perintahkan Nabi Yunus<sup>ؑ</sup> untuk kembali kepada penduduk Ninawa.

Nabi Yunus<sup>ؑ</sup> mengabarkan bahwa Allah telah menerima taubat mereka. Allah pun menganugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka.

